

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara” (UU No. 20/2003, Bab I Pasal 1 ayat 1). Pembelajaran membantu siswa memperoleh pengalaman berupa tingkah laku siswa yang meliputi pengetahuan dan nilai yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa yang berkualitas. Pemerintah berusaha mewujudkan hal tersebut, melalui lembaga-lembaga pendidikan. Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk dalam ujian nasional. Perannya dalam kehidupan menjadikan Biologi ilmu yang sangat penting untuk dipelajari. Salah satu materi dalam Biologi yaitu zat makanan dan sistem pencernaan pada manusia. Pada materi tersebut siswa diharapkan memahami fungsi makanan bagi tubuh, menjelaskan zat makanan yang diperlukan tubuh, memahami BMI (*Body Mass Index*) dan BMR (*Basal Metabolic Rate*), menganalisis menu makanan sehat dan penyusun organ sistem pencernaan manusia. Siswa yang dapat menguasai materi tersebut dengan baik maka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan memperoleh manfaat seperti kesehatan tubuh. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti, guru mata pelajaran Biologi kelas XI SMA Negeri 1 Indra

Makmu mengatakan bahwa pembelajaran Biologi tidak kondusif ketika memasuki waktu siang hari tepatnya setelah jam istirahat. Hal tersebut menandakan adanya permasalahan keaktifan belajar siswa ketika memasuki waktu siang hari dalam pembelajaran Biologi. Siswa akan menguasai materi pembelajaran seperti materi makanan dan sistem pencernaan manusia dengan baik jika siswa tersebut aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan metode konvensional oleh guru merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya keaktifan belajar. Selain itu, materi pembelajaran yang sulit juga menjadi penyebab kurangnya keaktifan belajar siswa. Utami (2016:805) mengatakan bahwa: “Agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar maka guru harus memilih model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk aktif untuk melakukan aktivitas belajar sehingga siswa mampu mempelajari suatu pelajaran dan hasilnya akan tampak”.Kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda juga menjadi salah satu faktor rendahnya keaktifan belajar, seperti belajar dengan mengalami dan melakukan (*somatic*), belajar dengan mendengar (*auditory*), belajar dengan melihat (*visual*), dan belajar dengan berkonsentrasi untuk memecahkan masalah (intelektual). Kurangnya keaktifan belajar akan berdampak jelas pada hasil belajar siswa yang dapat mengancam nilai siswa di bawah 65 yang merupakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Biologi kelas XI di SMA Negeri 1 Indra Makmu.

Sumawardani dan Chairil (2013:82) “Model Pembelajaran SAVI merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa, karena pada setiap tahapan pada model ini melibatkan siswa secara keseluruhan dan guru hanya

bertindak sebagai fasilitator”. Model pembelajaran SAVI akan menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual serta penggunaan semua indera dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini diharapkan menjadikan suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan saat proses pembelajaran terutama saat siang hari. Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 1 Indra Makmu Kecamatan Indra Makmu Kabupaten Aceh Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”.

1.2. Rumusan Masalah

Sugiyono (2015:56) mengatakan bahwa: “Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data”. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan rumusan masalah yaitu “Apakah penerapan model pembelajaran SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Biologi materi zat makanan dan sistem pencernaan manusia kelas XI SMA Negeri 1 Indra Makmu Kecamatan Indra Makmu Kabupaten Aceh Timur Tahun Pelajaran 2017/2018?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Indra Makmu pada mata pelajaran biologi

materi zat makanan dan sistem pencernaan manusia melalui penerapan model pembelajaran SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual).

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menerapkan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indra Makmu pada mata pelajaran Biologi materi zat makanan dan sistem pencernaan manusia.
2. Bagi siswa, dengan menerapkan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indra Makmu pada mata pelajaran Biologi materi zat makanan dan sistem pencernaan manusia SMA Negeri 1 Indra Makmu.
3. Bagi sekolah, dengan menerapkan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dapat memberikan kontribusi terhadap kualitas pembelajaran.

1.5. Anggapan Dasar Penelitian

Arikunto (2013:107) mengatakan bahwa: “Anggapan dasar harus didasarkan atas kebenaran yang telah diyakini oleh peneliti”. Anggapan dasar merupakan kebenaran yang diyakini peneliti dan dirumuskan secara jelas. Rumusan anggapan dasar dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- b. Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) menekankan belajar harus memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan.
- c. Keaktifan belajar akan tampak melalui penggunaan alat indera dengan baik oleh siswa.

1.6. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2015:96) mengatakan bahwa: “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya”. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Biologi materi zat makanan dan sistem pencernaan manusia dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) di SMA Negeri 1 Indra Makmu”.